

ABSTRAK

Nursyafira, Alvenna. 2022. *Proses Berpikir Logis Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok Ditinjau dari Kecerdasan Interpersonal*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M. Pd., (2) Khafidhoh Nurul Aini, S. Si., M.Pd.

Kata Kunci: *Berpikir Logis, Kecerdasan Interpersonal*

Mata pelajaran matematika yang diajarkan kepada siswa pada pendidikan formal bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan atau kompetensi yang memadai sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan jaman di masa yang akan datang. Berpikir secara logis merupakan salah satu kemampuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika termasuk di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Oleh karena itu pembelajaran matematika perlu difungsikan sebagai ajang untuk menumbuh kembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, serta untuk meningkatkan kepribadian siswa. Setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, dimana kecerdasan ini digunakan seseorang untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi. Howard Gardner mengusulkan sebuah teori *multiple-intelligence*, Howard Gardner mengemukakan delapan macam kecerdasan yang bersifat universal. Salah satu kecerdasan yang ada menurut teori *multiple-intelligence* yaitu kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal mempunyai pengaruh yang besar kepada siswa dalam berpikir logis dan menyelesaikan masalah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses berpikir logis matematis siswa SMP dalam menyelesaikan soal pada pokok bahasan kubus dan balok ditinjau dari: (1) Kecerdasan interpersonal *social sensitivity*, (2) Kecerdasan interpersonal *social insight*, dan (3) Kecerdasan interpersonal *social communication*. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII B SMP Negeri 2 Sukodadi Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk subjek dipilih sebanyak 6 siswa yaitu, 2 siswa kecerdasan interpersonal *social sensitivity*, 2 siswa kecerdasan interpersonal *social insight*, dan 2 siswa kecerdasan interpersonal *social communication*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, dan wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan tes dan wawancara digunakan untuk mengetahui proses berpikir logis matematis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal *social sensitivity* mampu memenuhi tiga indikator berpikir logis matematis dengan baik, siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal *social insight* mampu memenuhi empat indikator berpikir logis matematis dengan baik, dan siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal *social communication* mampu memenuhi semua indikator berpikir logis dengan baik.